

PENGARUH METODE QUANTUM TEACHING LEARNING DAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Krisnayansyah*, Amirudin, Achmad Junaedi Sitika

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Corresponding author: 1510631110047@student.unsika.ac.id

Article History

Received : July 10th, 2021

Revised : July 15th, 2021

Accepted : July 23th, 2021

Published : July 30th, 2021

Abstrak: Pendidikan dalam Undang-undang sisdiknas berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan dan pengajaran yang di lakukan haruslah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi dalam pembelajaran guna memperoleh respon positif dan menarik dari peserta didik sehingga (terjadi keseimbangan antara ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik) maka seorang pendidik haruslah dapat mensetting pelajaran semenarik mungkin, dengan metode dan media pembelajaran audio visual yang digunakan sekolah dirasakan masih sangat kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, untuk dapat mempelajari serta menerima isi materi pembelajaran. Penulis merumuskan masalah bagaimana realitas penerapan metode *quantum teaching learning* di SMP Al-Mushlih Karawang, bagaimana realitas penerapan media audio visual di SMP Al-Mushlih Karawang, bagaimana realitas hasil belajar PAI siswa dalam penerapan metode *Quantum Teaching Learning* dan media audio visual di SMP Al-Mushlih Karawang, Adakah pengaruh metode *quantum teaching learning* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Karawang. Penelitian ini menggunakan rancangan desain Kuantitatif dengan Quesioner angket. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini seluruhnya berjumlah 80 Siswa terdiri dari 9 kelas. Variabel *Quantum Teaching Learning* di ukur melalui Quesioner angket dari Variabel X_1 dan media audio visual dari variabel X_2 pada instrument Hasil Belajar di ukur melalui variabel Y dengan masing-masing berjumlah 15 item soal dari tiap variabel. Pengujian persyaratan analisis untuk uji normalitas data menggunakan uji statistik pendidikan dalam program exel. Kemudian di lakukan analisis uji Ringkasan anova tabel Variabel Y atas X_1 dan X_2 dengan perolehan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan pengaruh antara metode *quantum teaching learning* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada tabel anova di peroleh Kesimpulan ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau **119,685** lebih besar dari pada nilai **2,92**. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *quantum teaching learning* dan media audio visual secara bersamaan terhadap hasil belajar PAI maka dapat di simpulkan bahwa metode regresi Y atas X_1 dan X_2 **Berpolah Linier** artinya terdapat hubungan interaksi Metode *Quantum teaching learning* dan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Metode *Quantum Teaching Learning*, media audio visual, dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan serangkaian kegiatan interaksi antara manusia dewasa dan peserta didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan peserta didik seutuhnya (Amirudin & Muzaki, 2019). Esensi dari kegiatan tersebut adalah guna menghasilkan kualitas pendidikan yang utuh dan maksimal.

Kualitas pendidikan dapat dicapai jika proses pengajaran secara efektif, berlangsung secara terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Amirudin & Muzaki, 2019). Kegiatan interaksi inilah yang sangat memerlukan kecerdasan dari seorang pendidik. Kecerdasan dalam menjalankan aktifitas selaku umat manusia dalam hal belajar. Kecerdasan merupakan salah satu anugerah yang sangat luar biasa dari Tuhan kepada manusia (Amirudin & Muzaki, 2021).

Bila kemudian kecerdasan interaksi sudah diimplementasikan; maka akan berimbas kepada kualitas kecerdasan peserta didik. Kecerdasan dengan ragam yang *multiple*. Kecerdasan anak tidak hanya diukur melalui ukuran IQ saja, karena setiap anak memiliki kecerdasan yang *multiple*, yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional-sosial dan kecerdasan spiritual. Selain itu, untuk menjadi seorang yang sukses, tidak hanya membutuhkan intelegensia yang tinggi, tapi juga kecerdasan emosi yang tidak hanya berorientasi pada hubungan antar manusia tapi juga didasarkan pada hubungan manusia dengan Tuhannya (Budianto *et al.*, 2020). Hal itu diupayakan guna menunjang proses pembelajaran siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. (Amirudin *et al.*, 2020) .

Pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur merupakan bukti perhatian seluruh pendidik akan kedudukan ilmu agama sebagai syarat untuk memahami dan menerapkan perintah Allah SWT. Dengan ilmu itu peserta didik mengetahui baik dan buruk serta sanksi terhadap pelanggaran agama sekaligus berita gembira atas pelaksanaan ibadah yang disyariatkan. dalam peraktek pembelajaran dimana terkumpulnya banyak peserta didik dalam suatu pembelajaran tentu membutuhkan metode sebagai salah satu cara untuk memudahkan penyampaian materi.

Pelaksanaan pembelajaran Agama Islam di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur merupakan bukti perhatian seluruh pendidik akan kedudukan ilmu agama sebagai syarat untuk memahami dan menerapkan perintah Allah SWT. Dengan ilmu itu peserta didik mengetahui baik dan buruk serta sanksi terhadap pelanggaran agama sekaligus berita gembira atas pelaksanaan ibadah yang disyariatkan. dalam peraktek pembelajaran dimana terkumpulnya banyak peserta didik dalam suatu pembelajaran tentu membutuhkan metode sebagai salah satu cara untuk memudahkan penyampaian materi.

Proses pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan di mana proses dan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan rencana adalah hal yang sangat diharapkan. Untuk itu seyogyanya didukung sarana dan prasarana yang memadai baik yang bersifat material maupun immaterial tak terkecuali dalam pembelajaran PAI. Pendidikan agama Islam di SMP Al-Mushlih yang membutuhkan proses

pembelajaran yang mumpuni. Ungkapan ini tidaklah berlebihan karena pada dasarnya pembelajaran PAI berhubungan erat dengan hasil belajar siswa dalam agama Islam baik yang berkaitan dengan kepribadian siswa maupun keterampilan siswa.

Maka dalam hal ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasan peneliti memilih untuk menerapkan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dengan berbantuan media audio visual, karena *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang mengubah bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar.

Maka oleh karena itu Pendidik dalam satuan pendidikan sangatlah berpengaruh atas keberhasilan peserta didik sebab bukan hanya mampu menguasai materi namun juga berpengalaman dalam membangun konsep maupun pola pikir agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Salah satu konsep tersebut adalah bagaimana seorang pendidik menguasai metode dan media dalam pembelajaran. Pengajaran dikatakan efektif bilamana seorang pendidik dapat membimbing peserta didik untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Metode *Quantum Learning* yang digunakan oleh pendidik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, Salah satu metode yang diterapkan di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Kabupaten Karawang adalah metode *quantum teaching learning* dan media audio visual sebagai pembelajaran PAI di kelas. Meski menggunakan metode *quantum learning* pada proses pembelajaran materi PAI, namun menurut peneliti dapat dikatakan masih mengalami “stagnasi”.

Fakta yang ditemukan peneliti di lapangan pada observasi awal yaitu: pendidik menggunakan metode *quantum learning* yang sama dari tahun ke tahun, pendidikan kurang kreatif maka perlu di tambahkan media pembelajaran sehingga pendidik mampu memahami karakteristik peserta didik dan memulai jalannya pelajaran dengan menyenangkan dan efisien.

Indikasi ini didasarkan pada realita di mana hasil belajar tidak mengalami perubahan kualitas nilai di kalangan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah baik hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Memperhatikan permasalahan sebagaimana di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelusuran yang mendalam terkait dengan fenomena yang terjadi di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Hasil penelitian tersebut kemudian peneliti paparkan dalam sebuah laporan dengan judul. Pengaruh metode *luanum teaching learning* dan media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Karawang..

METODE

Waktu dan tempat

Penelitian di lakukan pada siswa SMP Al-Mushlih tahun 2021 pada bulan mei s/d juli yang menggunakan metode belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran PAI. Sehingga sampel di buat terdiri dari 80 sampel responden siswa/siswi SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Karawang.

Teknik Penelitian

Sugiyono, (2018: 7) Dalam penelitian ini yang digunakan adalah model penelitian kuantitatif yang dapat diartikan metode ilmiah

karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

Maka dengan teknik di atas akan diambil sampel secara random sampling dengan teknik proporsional sampling.

Menurut Sugiyono (2014: 120) teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu simple rondon sampling, proportionate stratified rondon sampling, disproportionate stratified rondon sampling, sampling area (cluster) sampling.

Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas VII, VIII, dan IX terbagi kedalam 9 kelas agar semua kelas dapat terwakili maka sampel di ambil dari masing-masing kelas dengan proporsi yang sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian, alas an menggunakan undian adalah cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat di hindari dengan daftar sampel yang di dapat sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

No	Rombol	Jumlah	Persentase	Sampel
1	VIIA	37	25%	9
2	VIIB	37	25%	9
3	VIIC	38	25%	9
4	VIIIA	36	25%	9
5	VIIIB	34	25%	8
6	VIIIC	37	25%	9
7	VIIID	37	25%	9
8	IXA	36	25%	9
9	IXB	36	25%	9
Jumlah		328		80

Selama jalanya pembelajaran siswa siswi di SMP-Almushlih selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mendengarkan serta memperhatikan jalanya pembelajaran di kelas hususnya pembelajaran PAI yang pada dasarnya mencakup serta menjelaskan tentang Aqidah,

Syari'ah, fiqih dan juga pelajaran yang perlu di hafalkan seperti dalil naqli dari hadist dan penjelasan dari pembahasan mengenai hukum fiqih, muamalah ataupun tarikh islam yang di dalamnya terkandung kisah-kisah inspiratif dari para sahabat. Pelaksanaan pembelajaran selalu

memanfaatkan fasilitas yang telah di gunakan di dalam kelas seperti misalnya menggukon infocus dalam pembelajaran dan juga sound system untuk mendengarkan dari video kisah-kisah inspiratif sahabat, guna memfasilitasi jalanya pembelajaran agar dapat tercapai tujuan dari materi yang di sampaikan.

Kemudian data Hasil Belajar adalah nilai dari setiap ulangan siswa mulai dari kerja kelompok maupun individu. Hasil kerja individu terdiri dari lembar penilaian kerja, resume, daftar pertanyaan serta tugas ulangan harian dan semester. Untuk mendapatkan nilai dari setiap siswa maka perlu di buat kan angket pernyataan dengan indikator instrument untuk mengukur hasil belajar siswa di antaranya melalui aspek kognitif, afektif, minat, kemauan dalam belajar, serta mendorong kepada aspek kesiapan belajar yang tinggi. dengan menganalisis dari skor jawaban yang di peroleh dari tiap-tiap variabel hasil belajar siswa dengan teknik penskoran angket sebagai berikut:

Table 2. Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Sesuai	1
Setuju	4	Sesuai	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Di klasifikasikan menjadi 15 item soal dengan 80 responden sehingga hasil perolehan yang di dapat akan di analisis melalui tabel validitas dan reliabilitas rentan signifikan validitas dengan menggunakan *software SPSS statistic*. Riduwan (2016: 184) Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval dan ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terlebih dahulu. Adapun metode analisis data yang berbentuk kuantitatif yaitu data yang disajikan berdasarkan angket-angket sedangkan bentuk penelitian adalah deskriptif kuantitatif, dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan serta untuk membuktikan atau membenarkan hipotesis

Menganalisis skor jawaban dari tiap-tiap variabel, selanjutnya menentukan kesimpulan sebagaimana kriteria sebagai berikut:

Antara 0,5 – 1,5 = Sangat Rendah

Antara 1,5 – 2,5 = Rendah

Antara 2,5- 3,5 = Sedang

Antara 3,5 – 4,5 = Tinggi

Antara 4,5 – 5,5 = Sangat Tinggi

Selanjutnya setelah terkumpulnya item soal yang telah di hitung berdasarkan kriteria di atas akan di lanjutkan kedalam uji normalitas data dengan menentukan korelasi antara variabel yang telah di tentukan dengan teknik korelasi regresi berganda, untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai korelasi dari variabel maka akan diukur dengan kriteria konversi sebagai berikut:

$\pm 0,00 - \pm 0,20$ tidak ada korelasi

$\pm 0,21 - \pm 0,40$ korelasi rendah

$\pm 0,41 - \pm 0,60$ korelasi sedang

$\pm 0,61 - \pm 0,80$ korelasi tinggi

$\pm 0,81 - \pm 1,00$ korelasi sempurna

Setelah data terkorelasi dengan kategori signifikansi tinggi rendahnya hubungan korelasi maka selanjutnya akan di ujikan berdasarkan koefisien korelasi berganda dengan menentukan ada tidaknya suatu hubungan antara variabel independent dengan variabel dependet dengan menggunakan Rumus $E = 100(1-K)$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam observasi pembelajaran pada siswa-siswi SMP Al-Mushlih maka di temukan beberapa pembahasan mengenai variabel X Quantum teaching learning. X₂ media audio visual terhadap variabel Y hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan hasil sebagai berikut:

Dalam temuan penelitian di lapangan penulis mengemukakan beberapa temuan di lapangan sebelum menerapkan pembelajaran *Quantum teaching Learning* dan media audio visual terhadap hasil belajar PAi siswa SMP-Almushlih, maka penulis melakukan observasi tentang keadaan di ruangan kelas siswa di saat guru mengajar di dalam kelas, agar mengetahui permasalahan yang di hadapi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Fakta yang terjadi di dalam kelas di saat jalannya pembelajaran pada awal observasi dapat di gambarkan sebagai berikut :

- a. Terdapat banyak siswa yang telat memasuki kelas, terdapat banyak siswa yang tidak mencatat di saat pembelajaran berlangsung.

Tidak ada pertanyaan kepada guru di saat pelajaran. Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa yang tidak semangat sebelum kegiatan belajar di mulai. Materi pembelajaran yang di ajarkan kurang mendapatkan perhatian dari siswa, Beberapa siswa tidak memahami apa tujuan pelajaran, pada saat guru menjelaskan materi dalam satu pembahasan beberapa siswa mengobrol dengan teman sebangku,

- b. Media pembelajaran sebelum di terapkan audio visual, dalam temuan penelitian di lapangan setelah melakukan observasi Banyaknya siswa yang kurang antusias ketika guru menyampaikan materi belajar tanpa media audio visual, Kurangnya kerjasama antara guru dan siswa dalam menggunakan media bahan ajar yang di lakukan dalam pembelajaran PAI, banyaknya materi PAI yang kurang di pahami siswa dalam menghafalkanya seperti misalnya menjelaskan tentang aqidah tentang rukun Iman dan juga Asmaul Husna, kurangnya efisiensi waktu sehingga materi terlihat membosankan dan monoton

tentunya dalam pelajaran tarikh islam mengenai tentang kisah-kisah para rasul yang wajib di teladani dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang duduk paling belakang terlihat kurang antusias dalam menyikapi jalanya pelajaran karena keterbatasan media pembelajaran, Dalam menyampaikan pelajaran guru belum mampu mengkondisikan keadaan siswa dikelas.

Maka dapat di simpulkan bahwa hasil temuan dalam kegiatan meningkatkan hasil belajar siswa sebelum penerapan *Quantum Teaching Learning* dan Media audio visual, terlihat memiliki perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siswa – siswi SMP-Al-Mushlih, Demikian hasil temuan yang dapat penulis temukan dalam Aspek Hasil belajar siswa di SMP Al-Mushlih Telukjambe Timur Karawang.

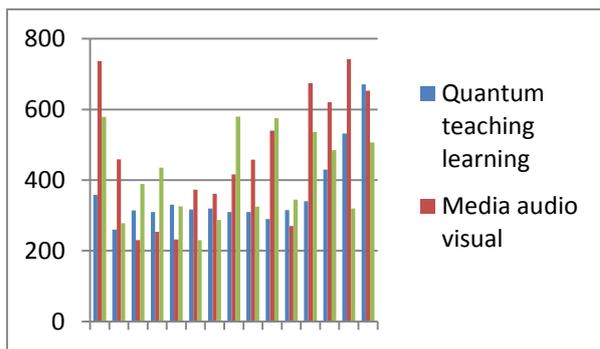
Setelah menemukan temuan penelitian di lapangan selanjutnya akan di dapat hasil sebaran angket dari masing-masing variabel untuk di uji tingkat validitasnya dengan membandingkan nilai Rhitung dengan Rtabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Item Soal

JML ITEM SOAL	Nilai R hitung Variabel			Nilai R Tabel	Keputusan
	Metode Qtl	Media Audio Visual	Hasil Belajar		
1	358	737	579	220	Valid
2	260	459	278	220	Valid
3	314	230	389	220	Valid
4	310	254	435	220	Valid
5	330	232	326	220	Valid
6	317	373	230	220	Valid
8	310	416	580	220	Valid
9	310	458	325	220	Valid
10	290	540	575	220	Valid
11	315	270	345	220	Valid
12	340	675	536	220	Valid
13	430	620	485	220	Valid
14	532	742	320	220	Valid
15	671	653	507	220	Valid
Rata-rata	360,46	468	413,13	220	

Berdasarkan dari hasil data pengisian angket ketiga variabel di atas dapat di peroleh hasil uji validitas soal dinyatakan semua soal adalah valid dan dapat di ujikan kedalam pembahasan berikutnya, dengan menentukan

diagram batang variabel X₁ *quantum teaching learning*, variabel X₂ media audio visual pada gambar sebagai berikut :



Grafik 1. Diagram Batang hasil penelitian

Berdasarkan diagram batang di atas maka di peroleh hasil penelitian dari nilai R hitung dengan membandingkan dengan R tabel berada pada nilai di atas 220 artinya seluruh soal di katakana valid. Maka layak untuk di ujikan kepada tahap selanjutnya, sehingga hasil yang di peroleh dari hasil sebaran angket dinyatakan untuk melanjutkan uji selanjutnya akan di teliti menggunakan uji normalitas data dengan mengetahui signifikansi dari hasil uji normalitas data yang telah di isi oleh setiap responden, maka digunakanlah uji normalitas data dengan menggunakan *software SPSS*, sehingga data yang di ambil berdasarkan parameter nilai Asymp. Sig (2 tailed) nilai tersebut kemudian akan di bandingkan taraf kesalahan sebesar 0,05 di lihat dari tabel one sample kolmogoro smirnov di dapat nilai *Sig* (2-tailed) sebesar 200 artinya > dari nilai taraf signifikan sebesar 0,05 dan dapat dikatakan data yang di dapat dari hasil angket di atas adalah berdistribusi normal yaitu pada tabel

sebagai berikut :

Tabel 4. Kolmogorov-smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0,065
	Std. Deviation	2.03935569
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.061
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan gambar di atas hasil uji normalitas data *Quantum teaching learning*, media audio visual dan Hasil belajar PAI siswa menggunakan *software SPSS* di peroleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > α (0,05), menunjukkan bahwa data variabel nilai ketiga variabel berdistribusi norma

Setelah data di uji asumsi klasik dengan hasil distribusi normal maka selanjutnya kita akan menentukan nilai linearitas regresi berganda dengan menggunakan analisis SPSS kemudian akan di bandingkan dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dengan menggunakan gambar Anova tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil analisis ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	291,892	64	4,561	1,866	0,090
		Linearity	0,000	1	0,000	0,000	1,000
		Deviation from Linearity	291,892	63	4,633	1,895	0,085
	Within Groups		36,667	15	2,444		
	Total		328,559	79			

Setelah di ketahui nilai linearity dengan menggunakan Anova Tabel sebesar (1,000)

selanjutnya di bandingkan dengan taraf signifikan sebesar (0,05) dengan hasil keputusan :

- Jika Nilai *Sig. linearity sebesar* $1.000 > 0,05$, maka berkesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independent dengan dependen (terikat). Akan tetapi
- Jika Nilai *Sig. linearity sebesar* $< 0,05$, maka berkesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel independent dengan dependen (terikat).

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas menggunakan *software spss* nilai yang di dapat *Sig. linearity sebesar* $1.000 > 0,05$, maka di simpulkan data bersifat linear antara variabel independent variabel X_1 dan X_2 dengan variabel dependent variabel (Y). artinya deari perolehan nilai perhitung terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *quantum teaching learning* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa bahwa metode yang di terapkan memiliki suatu hubungan yang linier sehingga siswa dalam

memahami pelajaran PAI akan lebih mudah dengan menggunakan konsep (TANDUR) dalam metode *quantum teaching learning* tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan serta dengan di iringi media audio visual siswapun akan dapat memahami pembelajaran dengan lebih efektif, efisien, dan menyenangkan baik kegiatan pembelajaran individu maupun kelompok.

Setelah mengetahui bagaimana hubungan linieartas di atas maka akan di lanjutkan untuk mencari nilai koefisien korelasi ketiga variabel dengan menggunakan analisis uji koefisien regresi berganda. Data yang di korelasikan adalah hasil perolehan angket dari variable yang di sebarakan masing-masing sebanyak 80 responden. Dengan itu maka untuk mengetahui korelasi kedua variabel independent terhadap variabel dependent Y, selanjutnya akan di simpulkan dengan mencari nilai R Square dengan tabel Model Summary pada *software SPSS* dan akan di interpretasikan kedalam pedoman nilai interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 6. Koefisien Korelasi Berganda (Model Summary)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change
1	.870 ^a	.757	.750	2.06567	.757	119.685	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), media audio visual, QUantum teaching learning

Dengan di ketahui nilai R Square = 757 di desimalkan menjadi 0,757 artinya nilai diatas berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat selanjutnya diketahui bahwa nilai signifikan adalah $< 0,00$ maka dikatakan korelasi antara variabel, dari nilai R Square= 0,757 artinya terdapat hubungan nilai yang kuat antara metode quantum teaching learning X_1 dan Media audio visual X_2 tehadap Hasil Belajar PAI siswa Y.

Setelah di ketahui nilai R Square berada pada kategori yang kuat selanjutnya akan di cari interpretasi nilai KD dengan diketahui **R Square = 0,757** maka dapat di interpretasikan berdasarkan tabel model Summary untuk mengetahui nilai KD dari tabel *model Summary* di atas dipengaruhi nilai koefisien R Square

sebesar 0,757 di persentasikan menjadi 75,7% jadi dapat di simpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel quantum teaching learning X_1 dan media audio visual X_2 terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,757 atau (75,7%) selanjtnya akan menghitung tinggi rendahnya pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y:

Dengan rumus

$$E = 100 (1 - KD)$$

$$= 100 (1 - 0,757)$$

$$= 100 (0,243)$$

$$= 24,3\%$$

Dari hasil penelitian di atas dapat di peroleh pengaruh metode quantum teaching dan media audio visual terhadap hasil belajar PAI siswa sebesar 24,3% dengan berarti nilai 75,7%

adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Dari hasil penelitian ini maka dari semua subjek penelitian siswa SMP Al-Mushlih dapat di kategorikan telah tercapainya hasil pembelajaran dengan menggunakan metode quantum teaching dan media audio visual dengan perolehan data sebesar 75,7% sehingga skor nilai tersebut dapat di interpretasikan kedalam table interval skor (0,70-0,90) termasuk kategori sangat tinggi dengan demikian dapat dinyatakan bahwa intervensi hasil penerapan metode quantum teaching dengan media audio visual adalah kategori sangat tinggi.

Setelah di terapkanya metode pembelajaran *quantum teaching learning* dan media audio visual akan di dapat keterangan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Siswa akan terlihat lebih tertib dalam menerima materi dengan metode (AMBAK) apa manfaat bagi ku dan terlihat lebih fokus dalam belajar.
- b. Siswa akan dapat memahami dan menerima materi dengan jelas dan kembali menjelaskan di depan kelas dengan penuh percaya diri.
- c. Pembelajaran akan terlihat menarik dan siswa akan termotivasi dengan pembelajaran berbasis audio visual baik berupa film, audio pembelajaran yang memudahkan siswa menerima materi dengan sangat jelas dan mudah untuk di ingat.
- d. Dalam pembelajaran materi PAI yang seringkali membutuhkan pengulangan materi seperti hadist, al-qur'an dan tarikh islam siswa tidak lagi menalar dengan satu persatu maju kedepan kelas tapi cukup dengan menayangkan sebuah video yang menarik dan di iringi suara orang yang membacakanya siswa dapat mengikutinya secara bersama-sama.
- e. Dengan memahami konsep metode *quantum teaching learning* dan kemudahan media audio visual hasil belajar pun akan terlihat lebih bermakna dengan nilai hasil ulangan yang di dapat sehingga siswa memiliki prestasi dalam akademik yang lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Model Pembelajaran Quantum

Teaching Learning dan media audio visual dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Mushlih maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam Konsep pembelajaran Quantum Teaching Learning dari hasil pembelajaran PAI yang di terapkan dalam lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan juga lingkungan sekolah hususnya dalam pengajaran agama islam yang di peroleh dari pembelajaran dengan metode (QTL) dan Media audio visual dengan nilai rata-rata sebesar 75,7 % dengan nilai median 56,34 % dan nilai Modus sebesar 59% dengan kategori sedang, sehingga dengan adanya pembelajaran metode Quantum Teaching Learning dapat di ambil dengan konsep metodel: (TANDUR) tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan, dengan membimbing, mengontrol siswa dalam diskusi kelompok, dengan berbantuan media audio visual pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga siswa pun terlihat yang tidak terkendalipun dapat melihat dengan jelas hasil penjelasan yang di sampaikan oleh guru dan mengarahkan jalannya hasil diskusi dengan teratur dan terarah agar siswa aktif memberikan komentar dalam menyampaikan pendapatnya, dengan memberikan penguatan terhadap materi yang di pelajari, sehingga siswa mampu mengulangi materi dan menyimpulkan pembelajaran dan guru berhak memberikan penghargaan dengan memberi semangat ataupun dengan merayakannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih atas dukungan dari pihak sekolah yang telah mengizinkan penelitian di sekolah SMP-AlMushlih serta siswa-siswi yang telah menuntaskan kegiatan penelitian ini dalam pengisian angket questioner dengan baik sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dr. Achmad Junaedi Sitika S.Ag.,M.Pd.I dan kepada Dr.H Amirudin, Drs.,M.Pd.I yang telah membimbing penelitian ini dengan sangat baik.

REFERENSI

Abu Abdillah Muhamaad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah, bin Barzinbah al-Bukhari,

- Shahîhul Bukhârî* (Cet. VII; Lebanon: Dar al-Kotob al- Ilmiah-Beirut, 2017), h.31.
- Alim, Muhammad (2011). Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6-8
- Amirudin, A., & Muzaki, I. (2019a). Rendering Learning Approach With Islamic Religious Education Subjects and Students Accounting XI Relationship with Management and Business. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289728>
- Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019b). Life Skill Education and It'S Implementation in Study Programs Islamic Religious Education. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2), 278–293. <https://doi.org/10.30829/tar.v26i2.485>
- Amirudin, & Muzaki, I. A. (2021). Minimizing Students ' Boredom in Learning Islamic Cultural History Using Card Short Method at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Karawang, 20(1), 2639–2646. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.296>
- Amirudin, Nurlaeli, A., Muzaki, I. A., & Karawang, U. S. (2020). Pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur ' an Al-Jabar Karawang), 7(2), 140–149. <https://doi.org/10.17509/t.v7i2.2610>
- Arsyad Azhar (2020). Media Pembelajaran. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 4
- Budianto, A., Amirudin, & Muzaki, I. A. (2020). Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual, Emosional, Sosial dan Intelektual Siswa di Sekolah Menengah Pertama (Penelitian di Kelas VIII SMP Islam Telukjambe). *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*, 4(1), 487–497.
- Departemen Agama RI (2016). *Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata* (Cet. I; Bandung: Sygma Publishing, 2016), h. 543.
- Direktorat Tenaga Kependidikan (2016). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, 2016, h.5.
- D. Bahri. Syaiful & Aswan Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 136.
- DePorter, Bobbi (2016). *Quantum Teaching Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: kaifa. PT Mizan Pustaka. 2016), h. 14.
- Fathurrohman Pupuh & Sidiik M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. (PT. Refika Adimata, Bandung. 2017),h.1
- Fahadah. Shima Elya (2015). Skripsi *Penerapan model quantum teaching berbantuan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem imun di SMAN 1 Demak*. (Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang 2015).
- Gunawan. Heri (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 202.
- Huda. Syamsul (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal. 143
- Hamruni (2012). *Strategi Pembelajaran*, (Insan Madani, Yogyakarta, 2012).
- Harjanto (2010). *Perencanaan Pengajaran*, cet.2, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 246
- Joni Purwono (2014). *Jurnal Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan* (2(2), 127 – 144, Edisi April 2014).

- Kunandar (2017). *Pendidik Professional, Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2017), h.41
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013).
- Muntasir M Saleh (1985). *Mencari Evidensi Islam* (Jakarta: Rajawali, 1985), h. 35.
- Pribadi, Benny A. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Kencana, 2016.
- Pramudita. Ratna (2018). Skripsi. *Pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas vii ditinjau dari kecerdasan majemuk* (Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).
- Putra. Nusa & Santi, Lisnawati (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 1
- Republik Indonesia (2013). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 20 03 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: 2003)
- Republik Indonesia (2013). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Permata Press. 2013), h. 2.
- Rose, Colindan Malcolm J. Nicholl (2016). *Accelerated Learning: For the 21st Century* (London: Judy Piatkus, 2016), h. 92.
- Rianie Nurjannah (2015). *Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)* Jurnal: Management of Education, 1 (2), ISSN 977-2442404. 2015.
- Rizqi Ilyasa Aghni (2018). *Jurnal Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (XVI (1), Tahun 2018).
- Rohman, Muhamad (2013). *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, (Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2013).
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung. 2018) h. 63
- Sanjaya Wina (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta :Kencana, 2011), hlm. 211
- Tafsir, Ahmad (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32